

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan kebersihan lingkungan di tempat-tempat umum adalah melindungi lingkungan melalui pemantauan dan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan. Salah satu yang merupakan bagian dari penyehatan lingkungan tersebut adalah pasar. Tujuan dari pengawasan dan pengelolaan pasar tradisional ialah untuk menciptakan pasar yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat (Yunanda, Selviana, & Pradana, 2017). Masyarakat sangat rentan terkena penyakit menular karena sistem sanitasi yang buruk tersebut. Salah satu cerminan buruk sanitasi Indonesia ialah dalam lingkungan pasar. Pasar di Indonesia dikenal dengan fasilitas dan perilaku sanitasi warga pasarnya yang buruk. Sebut saja perilaku para pedagang pasar yang membiarkan sampah berceceran di pinggir jalan, serta jalan-jalan pasar yang becek akibat drainase yang kurang baik. Semua terjadi akibat kurangnya kepedulian masyarakat khususnya warga pasar untuk menerapkan sanitasi yang benar. Ketidaktahuan tentang manfaat sanitasi dikalangan masyarakat khususnya warga pasar menghasilkan masyarakat yang menyepelekan upaya hidup bersih dan sehat (sanitasi). Sehingga akhirnya menghasilkan lingkungan pasar yang memiliki gambaran pasar yang kumuh, menjijikkan, serta sampah yang semrawut sehingga dapat menimbulkan penyakit.

Pasar sehat di Indonesia identik dengan kondisi yang kotor, bau dan apek serta menjadi tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus. Pasar digunakan sebagai tempat untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional, atau pasar umum saat ini, adalah tempat di mana Anda bisa mendapatkan makanan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Namun kenyataannya, banyak human market yang kita jumpai masih belum memenuhi kriteria pasar yang sehat. Banyak pasar yang kita temui berantakan, kotor, tidak teratur dan semrawut. Maka dari itu, dalam hal ini pemerintah

mengeluarkan kebijakan untuk mengatur pasar manusia dengan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Kesehatan, menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar sehat.

Pendekatan pemasaran yang sehat adalah aspirasi yang terintegrasi dan sinergis dengan berbagai upaya lain yang mumpuni untuk menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat semua fungsi pasar dapat bekerja untuk tujuan dan denominasinya. Yang mempengaruhi situasi pasar produsen di awal rantai produksi (pemasok bahan baku segar), pemasok, penjual, konsumen, pemimpin pasar, pejabat kesehatan dan manajer Keterlibatan dan partisipasi aktif pemangku kepentingan diperlukan untuk mengembangkan pasar yang sehat. Pengembangan pasar yang sehat merupakan upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari risiko penyebaran penyakit dan gangguan kesehatan makanan dan bahan berbahaya lainnya. Menambahkan kesadaran akan keamanan pangan dan risiko berbahaya lainnya memperkuat biosekuriti rantai makanan dengan meningkatkannya keamanan pangan mulai dari produksi hingga konsumsi, termasuk keamanan makanan yang terbuat dari bahan berbahaya dan informasi yang berkembang dan pola hidup bersih dan sehat bagi produsen, pemasok, pedagang, dan untuk konsumen.

Setiap tahun Kota Madiun berpartisipasi dalam program Penyelenggaraan Kabupaten / Kota sehat, dan pasar sehat merupakan salah satu indikator tatanan kota sehat yaitu pada tatanan no 4. Di Kota Madiun ada 4 Pasar Rakyat yang menjadi titik pantau untuk kegiatan tersebut, yaitu Pasar Besar, Pasar Sleko, Pasar Kojo dan Pasar Joyo. Pasar ini menjadi sumber perekonomian masyarakat. Sanitasi Pasar merupakan hal yang penting untuk pedagang, pembeli, petugas kebersihan dan orang yang berkunjung kepasar tersebut terkait kesehatannya. Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sanitasi Pasar Sehat Kota Madiun”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Bangunan pasar seperti tembok, lantai ada yang rusak yang bisa menyebabkan kecelakaan
- b. Sanitasi air bersih belum pernah dilakukan pemeriksaan secara berkala
- c. Pengelolaan sampah yang belum dilakukan dengan baik (sampah yang ada di tempat pembuangan akhir berantakan)
- d. Kamar mandi kotor dan tempat cuci tangan tidak dilengkapi sabun
- e. PHBS yang kurang seperti pedagang ikan dan daging tidak menggunakan APD
- f. Peralatan pemadam kebakaran yang sulit di jangkau
- g. Desinfeksi pasar belum dilakukan secara berkala
- h. Fasilitas lainnya sprt tempat pelayanan kesehatan dan pojok laktasi tidak di fungsikan

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini Pada analisis Sanitasi Pasar Sehat Kota Madiun di Pasar Besar, Pasar Sleko, Pasar Kojo dan Pasar Joyo. Adapun batasan masalah adalah penerapan sanitasi pada pasar sehat Kota Madiun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana kondisi sanitasi air bersih, kamar mandi, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan dan desinfeksi pasar di Pasar besar, pasar sleko, pasar kojo dan pasar joyo Kota Madiun ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis sanitasi pada pasar sehat Kota Madiun.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai Sanitasi pasar sehat Kota Madiun (Air bersih, kamar mandi, pengelolaan sampah, drainase, IPAL, tempat cuci tangan dan desinfeksi pasar)
- b. Menganalisis sanitasi pasar sehat Kota Madiun dalam hal Air bersih, kamar mandi, pengelolaan sampah, drainase, IPAL, tempat cuci tangan dan desinfeksi pasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai masukan/rekomendasi untuk peningkatan kualitas Sanitasi Pasar sehingga melalui penelitian ini dapat dilakukan tindak lanjut.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah referensi pengetahuan dan studi, menambah pengalaman dan penerapannya dalam bidang Sanitasi pasar dan dapat bermanfaat dalam kehidupan langsung di lapangan.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya baik dalam bidang yang sama maupun bidang yang lainnya.